

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi variabel dependen yaitu KEK pada ibu hamil beserta variabel independen yaitu asupan makan, pola makan dan pantang makan.

1. Gambaran kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang dapat dilihat pada tabel 4.1.

TABEL 4.1. Distribusi Frekuensi Kejadian KEK pada Ibu Hamil

Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

KEK	Jumlah	Persentase
Ya	14	29,2
Tidak	34	70,8
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.1. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang mengalami kejadian KEK sebanyak 14 ibu hamil (29,2%) sedangkan yang tidak KEK sebanyak 34 ibu hamil (70,8%).

2. Gambaran Asupan Makanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang 2020

Gambaran asupan makan pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang dapat dilihat pada tabel 4.2.

TABEL 4.2. Distribusi Frekuensi Asupan Makan Ibu Hamil

Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Asupan Makan	Jumlah	Persentase
Kurang	20	41,7
Cukup	28	58,3
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang yang asupan makannya cukup sebanyak 20 ibu hamil (41,7%) sedangkan yang kurang sebanyak 28 ibu hamil (58,3%).

### 3. Gambaran Pola Makanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang 2020

Gambaran pola makan pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang dapat dilihat pada tabel 4.3.

TABEL 4.3. Distribusi Frekuensi Pola Makan Ibu Hamil

Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Pola Makan	Jumlah	Persentase
Tidak sesuai	23	47,9
Sesuai	25	52,1
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.2. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang pola makannya sesuai sebanyak 23 ibu hamil (47,9%) sedangkan yang sesuai sebanyak 25 ibu hamil (52,1%).

### 2. Gambaran Pantang Makanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang 2020

Gambaran pantang makan pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang dapat dilihat pada tabel 4.4.

TABEL 4.4. Distribusi Frekuensi Pantang Makan Ibu Hamil  
Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020

Pantang Makan	Jumlah	Persentase
Ada	17	35,4
Tidak ada	31	64,6
Total	48	100

Berdasarkan tabel 4.4. dapat diketahui bahwa dari 48 ibu hamil yang mempunyai pantang makan sebanyak 17 ibu hamil (35,4%) sedangkan yang sesuai sebanyak 31 ibu hamil (64,4%).

#### B. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu asupan makanan, pola makan dan pantang makan dengan variabel dependen yaitu resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Melalui uji *Chi Square* akan diperoleh nilai P, dimana dalam penelitian ini digunakan tingkat kemaknaan sebesar 0,05. Penelitian antara dua variabel dikatakan bermakna jika mempunyai nilai  $P \leq 0,05$  dan dikatakan tidak bermakna jika mempunyai nilai  $P > 0,05$ .

1. Analisa kejadian KEK berdasarkan asupan makanan pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Hasil analisa bivariat antara asupan makanan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Asupan Makanan pada ibu Hamil Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Asupan Makanan	Kejadian KEK				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Kurang	11	55,0	9	45,0	20	100	<0,001
Cukup	3	10,7	25	89,3	28	100	
Total	14	29,2	34	70,8	48	100	

Berdasarkan tabel 4.5 hasil analisa hubungan antara asupan makan dengan resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau tahun 2020 diperoleh bahwa 20 ibu hamil yang mempunyai asupan makan kurang terdapat 11 ibu hamil (55,0%) yang KEK . Sedangkan dari 28 ibu hamil yang mempunyai asupan makan cukup terdapat 3 ibu hamil (10,7%) mempunyai KEK.

Dari uji statistic pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai  $p < 0,001$  ( $\leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara asupan makanan dengan kejadian KEK.

## 2. Analisa Kejadian KEK berdasarkan Pola Makanan pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Hasil analisa Bivariat antara pola makanan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Pola Makanan pada ibu Hamil  
Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Pola makanan	Kejadian KEK				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Tidak sesuai	14	60,9	9	39,1	23	100	0,001
Sesuai	0	0	25	100	25	100	
Total	14	29,2	34	70,8	48	100	

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisa hubungan antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau tahun 2020 diperoleh bahwa 23 ibu hamil yang mempunyai pola makan tidak sesuai terdapat 14 ibu hamil (60,9%) yang terjadi KEK. Sedangkan dari 25 ibu hamil yang mempunyai pola makan sesuai tidak terjadi KEK.

Dari uji statistic pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai  $p=0,001$  ( $\leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makanan dengan kejadian KEK

### 3. Analisa Kejadian KEK berdasarkan Pantang Makan pada Ibu Hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Hasil analisa Bivariat antara pantang makanan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Analisis Kejadian KEK berdasarkan Pantang Makanan pada ibu Hamil Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020

Pantang makan	Resiko KEK				Total		P value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Ada	10	58,8	7	41,2	17	100	0,002
Tidak ada	4	12,9	27	87,1	34	100	
Total	14	29,2	34	70,8	48	100	

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis hubungan antara pantang makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020 diperoleh bahwa 17 ibu hamil yang mempunyai pantang makan terdapat 10 ibu hamil (58,8%) yang terjadi KEK. Sedangkan dari 31 ibu hamil yang tidak mempunyai pantang makan terdapat 4 ibu hamil (12,9%) yang terjadi KEK.

Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai  $p=0,002$  ( $p \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pantang makanan dengan kejadian KEK.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bab V ini akan di cantumkan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Tahun 2020. Penjelasan yang diberikan merupakan penjabaran dari rumusan masalah yang ada.

##### **1. Analisis Kejadian KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020**

Dari hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang sebesar 29,9%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih tinggi dari RISKESDA 2017 yaitu di Indonesia sebesar 17,3% sedangkan untuk Propinsi Riau sebesar 14,4%.

Menurut WHO apabila pevalensi KEK 3-5% menunjukkan tidak ada kerawanan pangan di tingkat rumah tangga, 5-9% berarti harus berhati-hati kemungkinan rawan pangan, 10-19% menunjukkan situasi rawan pangan pada tingkat rumah tangga sudah pada tingkat buruk, 20-30% situasi rawan pangan gawat dan lebih dari 30% situasi rawan pangan adalah parah.

Berdasarkan Departemen Kesehatan tentang tingkat besaran masalah resiko KEK yaitu <20% (ringan), 20-30% (sedang) dan > 30% (berat).

Dari hasil penelitian dan dibandingkan dengan prevalensi KEK menurut WHO wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang berada pada situasi rawan pangan gawat. Jika mengacu pada Departemen Kesehatan berada pada resiko KEK sedang.

Sedangkan jika dibandingkan dengan penelitian (Hidayati Farida, 2011) di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan sebesar 40,7% jauh lebih rendah. Serta lebih rendah juga dari penelitian (Dafiu, Rosmawati, 2017) di Yokyakarta sebesar 43,3%.

Menurut asumsi peneliti berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada saat pengumpulan data yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020 sebanyak 14 ibu hamil (29,2%) memiliki LILA <23,5 cm berarti lebih dari serempat ibu hamilnya KEK dan 34 ibu hamil (70,8%) memiliki LILA >23,5 cm dikatakan tidak KEK. Ibu dengan KEK disebabkan nutrisi yang belum terpenuhi dengan baik.

## 2. Analisis kejadian KEK berdasarkan Asupan Makan ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Konsumsi makanan berpengaruh terhadap status gizi seseorang. Kondisi staus gizi baik dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang akan digunakan secara efisien, sehingga memungkinkaterjadinya pertumbuhan fisik, perkembangan otak, kemampuan kerja untuk mencapai tingkat kesehatan optimal (Depkes RI, 2012).

Menurut hasil wawancara yang dilakukan terhadap 48 ibu hamil terdapat 20 ibu hamil (41,7%) yang asupan makanannya kurang. Sedangkan yang 28 ibu hamil (58,3%) asupan makanannya cukup. Tidak ada seorangpun ibu hamil yang asupan makanannya lebih.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai *p value* <0,001 artinya terdapat hubungan antara asupan makan dengan kejadian KEK.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dictara (2018) *p value* =0,022 dan penelitian Furqi (2016) *P value* 0,003.

Menurut asumsi peneliti pada hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan asupan makan dengan KEK hal ini dikarenakan jumlah makanan yang dimakan tidak cukup atau tidak ade kuat. Misalnya makan nasi dengan pola 3 kali sehari tapi 1 kali makan hanya sesendok kecil.

### 3. Analisis kejadian KEK berdasarkan pola makan ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Bahan makanan pokok merupakan bahan makanan yang memegang peranan penting. Pada umumnya porsi makanan pokok dalam jumlah (kuantitas/volume) terlihat lebih banyak dari bahan makanan lainnya. Sumber energi biasanya didapat dengan mengkonsumsi beras, jagung, gandum, kentang, ubi jalar, ubi kayu dan sagu (Hidayati, 2011)

Ketika jumlah makanan yang dikonsumsi tidak cukup atau tidak adekuat. Hal ini menyebabkan penurunan volume darah sehingga aliran darah ke plasenta menurun maka ukuran plasenta berkurang yang mengakibatkan pertumbuhan janin terhambat dan bayi yang dilahirkan akan BBLR.

Hal ini terjadi karena pentingnya peran plasenta yaitu sebagai alat transport menyeleksi zat-zat makanan sebelum mencapai janin.

Berdasarkan hasil penelitian pada 48 ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang tahun 2020 diperoleh bahwa 23 ibu hamil yang mempunyai pola makan tidak sesuai terdapat 14 ibu hamil (60,9%) yang resiko KEK . Sedangkan dari 25 ibu hamil yang mempunyai pola makan sesuai tidak mempunyai resiko KEK.

Dari uji statistik pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai  $p=0,001 (\leq 0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pola makanan dengan kejadian KEK

Hal ini sejalan dengan penelitian (Leni, 2016) ada hubungan antara pola makan dengan kejadian KEK  $p \text{ value} = 0,003$ , didukung dengan penelitian (Fitrianingsih, 2014) juga menyatakan bahwa pola makan mempengaruhi KEK ( $p = 0,002$ ).

Menurut asumsi peneliti, adanya hubungan pola makan dengan kejadian KEK disebabkan karena ibu memiliki pola makan yang tidak sesuai atau tidak beraturan. Makan nasi 2 kali sehari makan sayur kadang-kadang, makan buah tidak pernah dan sebagainya. Sehingga meningkatkan kejadian KEK

Bagi ibu yang mempunyai pola makan tidak sesuai tapi tidak terjadi KEK karena suka mengkonsumsi vitamin dan tidak mempunyai pantang makan.

Bagi ibu hamil yang mempunyai pola makan yang sesuai tapi masih terjadi KEK karena cara pengolahan makanannya, porsi makanan yang dimakan, pantang terhadap makanan tertentu dimana jika ditinjau dari zat gizi makanan tersebut sangat tinggi contoh seperti ikan.

#### 4. Analisis kejadian KEK berdasarkan pantang makan ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rohil Riau Tahun 2020

Beberapa jenis bahan makanan dilarang untuk dikonsumsi oleh anak, ibu hamil, ibu menyusui atau remaja. Jika ditinjau dari konteks gizi bahan makanan tersebut justru mengandung nilai gizi yang tinggi tetapi pantang, tetap dijalankan dengan alasan takut mengandung resiko yang akan timbul sehingga masyarakat yang demikian akan mengkonsumsi bahan makanan yang bergizi dalam jumlah yang kurang dengan demikian penyakit kekurangan gizi akan mudah timbul di masyarakat (Hidayati, 2011).

Sering kali ditemukan adanya pantang makan bagi wanita hamil terhadap beberapa jenis makanan tertentu yang jika dilihat dari nilai gizi bahan makanan tersebut mungkin saja dibutuhkan oleh ibu. Secara umum tidak ada pantang makan bagi ibu hamil kecuali mengalami komplikasi ataupun penyakit lain.

Ibu hamil boleh mengkonsumsi makanan yang diinginkan dengan jumlah yang tidak berlebihan. Apa bila ada pantangan akan menghambat pemenuhan kebutuhan gizi ibu yang akhirnya berbahaya bagi kesehatan ibu serta pertumbuhan dan perkembangan janin.

Hasil penelitian menunjukkan ibu yang mempunyai pantang makan 35,4% sedangkan yang tidak pantang makan 64,6%. Berdasarkan hasil analisa diketahui proporsi dari kelompok responden yang pantang makan dengan kejadian KEK sebesar 58,8% dan pada kelompok responden yang tidak ada pantang makan dengan kejadian KEK sebesar 29,2%.

Dari uji statistic pada tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh nilai  $p=0,002$  ( $> 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pantang makanan dengan resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang.

Hal ini didukung dengan penelitian Aisyah (2012) yang menyatakan pantang makan berpengaruh terhadap kejadian KEK  $p\ value = 0,002$ .

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hidayati Farida (2011) di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang yang menyatakan ada hubungan antara pantang makan dengan kejadian KEK ( $P\ value = 0,032$ ).

Menurut asumsi peneliti pada hasil penelitian ini didapatkan hasil ada hubungan pantang makan dengan kejadian KEK hal ini dikarenakan kepercayaan masyarakat tentang konspirasi kesehatan dan gizi bagi ibu hamil sangat berpengaruh terhadap pemilihan bahan makanan. Semakin banyak makanan yang dipantang semakin kecil peluang untuk mengkonsumsi makanan yang beragam.

Bagi ibu yang memiliki pantang makan tapi tidak terjadi KEK karena budaya pantang makan tersebut tidak melarang ibu untuk semua jenis makanan.

Beberapa jenis makanan yang dilarang konsumsi oleh anak-anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, padahal jika dikaji dari konteks gizi makanan tersebut justru mengandung nilai zat gizi yang tinggi. Tetapi tabu itu masih dijalankan karena takut resiko.

#### B. Keterbatasan Penelitian

1. Penggunaan desain studi *cross sectional* hanya dapat melihat hubungan antara variabel tetapi tidak dapat menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel tersebut
2. Pengukuran asupan makan dan pola makan yang mengandalkan daya ingat responden.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prevalensi KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 yaitu sebesar 29,2% sedangkan yang tidak KEK sebesar 70,8%
2. Sebagian besar asupan makan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 cukup sebesar 58,3%
3. Pola makan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 antara sesuai anjuran (52,1%) hampir seimbang dengan yang tidak sesuai anjuran (47,9%).
4. Pada umumnya ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 tidak pantang makan 72,9% sedangkan yang pantang makan hanya 27,1%.
5. Terdapat hubungan antara asupan makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 ( $p < 0,001$ )

6. Terdapat hubungan antara pola makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 ( $p=0,001$ )
7. Terdapat hubungan antara pantang makan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 ( $p=0,002$ )
8. Variabel yang berhubungan dengan resiko KEK pada ibu hamil di Puskesmas Rimba Melintang Rokan Hilir Riau Tahun 2020 adalah asupan makan, pola makan dan pantang makan.

## B. SARAN

1. Puskesmas Rimba Melintang
  - a. Perlu dilakukan penyuluhan dan konseling gizi untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya gizi seimbang bagi ibu hamil dan meluruskan kekeliruan tentang pantang makan serta memberitahukan alternatif bahan makanan pengganti bagi ibu hamil yang mempunyai pantang makan yang disebabkan oleh alergi
  - b. Pemberian makanan tambahan (PMT) bagi ibu hamil terutama yang tinggi kalori harus ditingkatkan.
2. Ibu Hamil
  - a. Diharapkan kepada ibu hamil dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang KEK, asupan makan, pola makan dan pantang makan. Yang dapat mengurangi terjadinya resiko KEK yang berdampak buruk bagi kesehatan diri dan janin yang dikandungnya, sehingga dapat

melakukan upaya pencegahan agar KEK tidak terjadi atau tidak berkelanjutan.

- b. Meningkatkan kemandirian dalam deteksi dini resiko KEK misalnya melalui pengukuran LILA
  - c. Membiasakan makan dengan variasi menu makanan yang beragam dan mengandung gizi
3. Peneliti selanjutnya
- a. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan masukan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti tentang resiko KEK
  - b. Untuk peneliti selanjutnya terkait kejadian KEK ibu hamil sebaiknya meneliti factor-faktor yang lain yang dimungkinkan berhubungan dengan kejadian KEK ibu hamil diluar variabel yang diteliti pada penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- AASP.Chandradewi.(2015). *Pengaruh Pemberian Makanan Tambahan Terhadap Peningkatan Berat Badan Ibu Hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Lanbuan Lombok*. Jurnal Kesehatan Prima. Vol.9. No.1. Februari 2015, Halaman: 1391-1402.
- Aisyah, Susanti dkk.(2013). *Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi Dan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Trimester III Dengan Status Gizi Di Puskesmas Welahan I* . Jurnal Ibu dan Anak. Vol.7 No.1 Mei 2013
- Aminin, Fidyah dkk. 2014. *Pengaruh Kekurangan Energi Kronis (Kek) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan, Volume V, Nomor 2,Oktober 2014, hlm 167-172
- Dafiu, Tita Rosmawati (2017) dkk. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (Kek) Pada Kehamilan Di Kota Yogyakarta Tahun 2017*. Skripsi. Yogyakarta: Poltekkes Kemenkes.
- Desideria, Benedikta (2019). *Mengulik Penyebab Masih Tingginya AKIdi Indonesia*. Artikel. Jakarta , Liputan6.com,
- Dictara, Ahmad. (2018). *Hubungan Asupan Makanan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaraja Kota Bandar Lampung*. Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir. (2019). *Angka CakupanIbu Hamil KEK di Kabupaten Rokan Hilir Tahun 2019*
- Dinkes Riau. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2019*. Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Pekanbaru.
- Fitrianingsih (2014). *Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Tahun 2014*. Skripsi. Makasar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Fitrianiingtyas, Indriati dkk. 2018. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Warung Jambu Kota Bogor*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.2 2018.
- Furqi, Anggiani Nurhasna (2016). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Halmahera Semarang*. Skripsi. Semarang. Universitas Dian Nuswantoro

- Handayani, Sri & Suci Budianingrum. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Wedi Klaten*. Jurnal Involusi Kebidanan, Vol. 1, No. 1, Januari 2011, 42-60.
- Harti, Budhi. 2016. *Hubungan Status Gizi dan Pola Makan terhadap Penambahan Berat Badan Ibu Hamil (Correlation between Nutritiona Status and Dietary Pattern on PregnantMother'sWeightGain)*.DOI:<http://dx.doi.org/10.21776/ub.ijhn.2016.003.Suplemen.6>
- Heryuditasari, Karinda (2018). *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas*. Skripsi. Jombang. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendia Medika.
- Hidayati, Farida. (2011). *Hubungan Antara Pola Konsumsi, Penyakit Infeksi dan Pantang Makan Terhadap Resiko KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ciputat Kota Tangerang Selatan Tahun 2011*. Skripsi. Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah.
- Kemenkes RI (2018), *Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017*, Direktorat Gizi Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Lestari, Titik, (2014), *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*, Yogyakarta;Nuha Medika.
- \_\_\_\_\_. RI. 2013, *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu Anak Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. RI. 2019, *Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil*, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta,
- Mahirawati, Vita Kartika. 2014. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekurangan Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Kamoning Dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur (related Factors of chronic Energy Deficiency at Pregnant Woman in kamoning and Tambelangan Sub District, Sampang District, West Java)*. Jurnal. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan – Vol. 17 No. 2 April 2014: 193–20
- Maryam S. 2014. *Gizi dalam kesehatan reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika
- Mukaddas,Hardianti. 2018. *Hubungan Aktifitas Fisik Dan Pantangan Makanan Dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Anggaber*

*Kecamatan Anggaberri Kabupaten Konawe. Skripsi. Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari.*

- Nabila, Zuhdy (2015) *Hubungan Pola Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Status Gizi Pada Pelajar Putri Sma Kelas Idi Denpasar Utara. Skripsi. Denpasar. Universitas Udayana.*
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. Rineka Medika*
- Noviani.(2018). *Kekurangan Gizi Jadi Faktor Utama Angka Kematian Ibu. Artikel. Surabaya . SURYA.co.id |*
- Puskesmas Rimba Melintang, (2019). *Cakupan Ibu Hamil KEK Puskesmas Rimba Melintang. Kabupaten Rokan Hilir Bulan Januari – Desember 2019.*
- Rahman Adriani Ika. (2011). *Gambaran Asupan Makanan, Status Gizi, Dan Prestasi Belajar Murid Sd Negeri No 18 Pulau Burung Loe Ii Kecamatan Pulau-Pulau Ix Kabupaten Sinjai Tahun 2011. Skripsi. Makasar. Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar*
- Riskesdas RI. 2018. *Hasil Utama Riskesdas 2018. Kementrian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Diakses Pada Tanggal 10 Juli 2020 dari [http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi\\_rakorpop\\_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf).*
- Rukmono, Rachmi. 2019. *Hubungan Antara Paritas dan Pantang Makan Terhadap KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Bandar. Skripsi. Bandar Lampung. Universitas Lampung*
- Susilawati,E. & Daniati, N (2019). *Hubungan Asupan Makanan Terhadap Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Tahun 2019. Jurnal Ibu dan Anak. Vol.7 No.1 Mei2019*